

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor utama dalam membentuk pribadi manusia. Pendidikan merupakan upaya manusia dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri agar menjadi lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan anak baik mencakup kedewasaan intelektual (berpikir), sosial, emosional, moral dan fisik.

Orang tua adalah orang pertama yang ditemui anak sejak kecil. Seluruh pemikiran, emosi serta perilaku orang tua menjadi model untuk ditiru anak. Dalam pembelajaran anak, bagaimana orang tua menyikapi tugas sekolah dan menjalin komunikasi dengan sekolah, hal tersebut tentunya akan tercermin dalam keterlibatan orang tua. Dalam pendidikan keterlibatan orang tua sangat diperlukan terutama pada lembaga PAUD, dimana anak baru membentuk karakter melalui pengembangan agama, moral, sosial serta emosional. Tentunya pengembangan tersebut dapat tercapai dengan maksimal apabila berkesinambungan antara pendidikan di rumah dan sekolah.

Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak. Ketika anak memasuki dunia sekolah, tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak sebagian diambil alih oleh guru. Namun, orang tua kadang merasa sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab ketika mereka menyerahkan anaknya

kepada guru. Padahal guru hanya menerima sebagian tanggung jawab orang tua yang telah diserahkan kepadanya.¹

Penjelasan terkait tanggung jawab orang tua juga tercantum pada firman Allah SWT dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُؤُدَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Ayat di atas berisikan perintah Allah kepada orang tua untuk memikul tanggung jawab dalam keluarga. Anak adalah amanah yang Allah berikan kepada orang tua maka sudah sepantasnya orang tua untuk terlibat dalam memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan pengawasan kepada anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya pada kegiatan anak tetapi bagaimana orang tua melihat perkembangan anak, melakukan komunikasi bersama guru dan meningkatkan motivasi belajar anak. Hal tersebut juga perlu didukung oleh sekolah dengan bekerjasama dengan orang tua. Adanya keterlibatan orang tua dapat menyemangati para guru melakukan proses pembelajaran.²

Dalam penelitian Retnaningtyas, bahwa keterlibatan orang tua yang ikut serta dalam mengasuh anak bersekolah tentunya akan mempererat hubungannya bersama anak, orang tua dan guru di sekolah. Sehingga mereka menjadi tahu tumbuh kembang anak ketika mengikuti kegiatan sekolah, serta mendapatkan

¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), h. 80.

²Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020), h. 97.

pengetahuan dalam mendidik anak di rumah.³ Pendidikan dan pembelajaran khususnya bagi anak dilaksanakan secara berkelanjutan, terprogram dan kesinambungan oleh semua pihak baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Sementara itu, program sekolah yang mencoba mengajak dan melibatkan orang tua dalam pendidikan anak masih minim. Lembaga PAUD khususnya di Kabupaten Banjar sudah ada menjalankan program yang melibatkan orang tua, salah satunya di PAUD Islam Terpadu Bintang. Adapun hasil wawancara peneliti bersama dengan salah satu guru “NH” diketahui bahwa di sekolah tersebut ada program melibatkan orang tua. Terlihat orang tua sangat antusias mengikuti dan melibatkan diri ketika pihak sekolah melaksanakan program-program. Adapun bentuk keterlibatan orang tua yaitu dalam pembelajaran yang dilakukan, dari segi kurikulum dan orang tua memberikan dukungan serta saran kepada sekolah. Sehingga hal tersebut yang menjadi keunikan dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru “NH” diperoleh bahwa di tahun ajaran 2020/2021 orang tua masih antusias, karena masih dalam keadaan pandemi jadi anak-anak melakukan kegiatan di rumah sehingga guru-gurunya yang ke rumah dalam bentuk *Home Visit*. Kami tidak ada yang dari murni maksudnya yang menggunakan video call dan zoom. Jadi guru disini melakukan kunjungan *Home Visit* (guru yang ke rumah). Kemudian di tahun ajaran 2021/2022 anak-anak sudah mulai PTM (Pembelajaran Tatap Muka) masuk ke sekolah, orang tua tetap antusias dan mengantarkan anak. Walaupun PTM di

³Mukti Amini, “Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia TK,” *Jurnal Ilmiah Visi* 10, no. 1 (2015), h. 9–20.

sekolah yang pasti protokol dijalankan atau utamakan seperti: disinfektan sebelum kegiatan, semprot nyamuk dan mencuci tangan.

Sebelum memulai tahun ajaran baru biasanya kami mengadakan *Learning Contract* (kontrak belajar) bersama orang tua. Pada kegiatan tersebut itu sudah dijelaskan bahwa kurikulum yang kami gunakan itu adalah kurikulum 2013. Jadi orang tua sudah mensepakati di awal sebelum masuk sekolah orang tua sudah tahu bahwa 1 tahun pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Kemudian orang tua juga banyak yang kasih saran dan dukungan kepada guru-guru di sekolah. Berhubung masih dalam keadaan masa pandemi jadi orang tua memberikan saran kerana guru-gurunya sudah vaksinasi dan sudah punya kartu vaksinasi jadi orang tua sangat antusias mendukung program sekolah yang dilaksanakan. Dukungan berupa mengantar dan menjemput anak ke sekolah tepat waktu, serta menggunakan seragam. Program yang dijalankan sekolah untuk meningkatkan keterlibatan orang tua biasanya melalui *Parent Meeting*.

Parent Meeting adalah upaya guru memberitahukan program-program yang ingin diselenggarakan dan mengajak orang tua agar mendapat pengetahuan juga keterampilan dalam mengasuh, mendidik dan merawat anak demi tumbuh kembang yang maksimal nantinya. Sejalan dengan itu, Menurut Kemendiknas menyatakan bahwa *parent meeting* atau kegiatan parenting merupakan pendidikan bagi keluarga yang diselenggarakan lembaga PAUD untuk memaksimalkan tumbuh kembang anak serta menambah keterampilan dan pengetahuan. Materi tersebut biasanya berupa kesehatan dan gizi, mengasuh, merawat, mendidik, melindungi sesuai usia tahapan perkembangannya.

Sehingga program *parent meeting* di lembaga PAUD dapat mendukung perkembangan anak juga berkaitan pada visi misi lembaga. Kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman pada orang tua bagaimana memberikan pelayanan pada anak dengan cara yang baik.

Program sekolah yang mampu mengajak dan melibatkan orang tua masih sangat minim. Oleh sebab itu, sekolah dan keluarga perlu bekerjasama dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan orang tua mengenai pendidikan anak. Dari gambaran di atas penulis tertarik melakukan penelitian atau mengkaji lebih mendalam dan mengambil penelitian yang berjudul **“Keterlibatan Orang Tua Dalam Program *Parent Meeting* Di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian yang akan dilakukan, agar tidak terjadi kasalahan dalam penafsiran, serta meluasnya pembahasan judul di atas maka penulis perlu menegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut:

1. Keterlibatan Orang Tua

Program adalah kegiatan yang telah dirancang dan menjadi keharusan yang dijalankan secara kesinambungan, memiliki tujuan dan tentunya melibatkan sekelompok orang sehingga tercapailah tujuan yang diinginkan. Sedangkan keterlibatan orang tua adalah partisipasi orang tua dimana mereka

meluangkan waktunya dan hadir dalam kegiatan sekolah. Program keterlibatan orang tua yang dimaksud berupa *Parent Meeting*.

2. Program *Parent Meeting*

Parent Meeting adalah kegiatan untuk orang tua, dalam penelitian ini orang tua yang dimaksud yaitu ibu. *Parent meeting* yaitu kegiatan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dalam mengasuh, merawat dan mendidik anak yang disesuaikan dengan tema kegiatan itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan bersama orang tua membahas perkembangan anak biasanya pihak sekolah mengundang narasumber yang ahli dibidangnya dalam menyampaikan materi. Jadi kegiatan program *parent meeting* yang dimaksud berupa parenting dilaksanakan 6 bulan sekali yang terjadwal, terkadang ada pertemuan orang tua yang diselingi dengan parenting.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak kecil yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat dan bersifat unik. Anak usia dini yaitu anak kecil yang masih membutuhkan bantuan, perhatian, kasih sayang, bimbingan, arahan dan sebagainya. Usia dini adalah anak yang berumur dari 0 sampai 6 tahun. Dalam penelitian ini anak yang dimaksud adalah 3 orang anak kelompok A usia 4 - 5 tahun yang ada di PAUD Islam Terpadu Bintang.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas yang dimaksud dengan judul penelitian adalah ingin mengetahui bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* yang diadakan sekolah berupa kegiatan memberikan

pengetahuan kepada orang tua anak kelompok A usia 4 - 5 tahun di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis setelah penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa berguna atau bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi kepada berbagai pihak, terutama untuk pendidik agar mendapatkan gambaran bagaimana sekolah melibatkan orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi informasi pada berbagai pihak pentingnya kerjasama serta terjalin kedekatan dengan orang tua dalam pendidikan.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi informasi pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan memunculkan kesadaran orang tua.

c. Bagi Anak

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi informasi adanya keterlibatan orang tua anak semangat belajar dan merasa mendapat perhatian.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan peneliti mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang hampir serupa dengan penelitian

yang akan penulis lakukan, namun terdapat perbedaan dan persamaan antara lain:

1. Jurnal Humaira Yuliasari dan Nila Fitria pada tahun 2018 dalam *Journal of Early Childhood Care & Education* yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah di TK Raudlatul Azhar”.

Program sekolah adalah kegiatan yang disusun untuk menjalankan visi misi dalam proses perubahan perilaku dan sikap anak didik demi tercapai tujuan sekolah. Dalam tercapai tujuan sekolah diperlukan keterlibatan orang tua karena bagaimana pun sekolah tidak dapat berdiri sendiri dan menjadi kesatuan dalam proses pendidikan. Berdasarkan hal itu penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua dalam program sekolah di TK Raudlatul Azhar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut bahwa upaya sekolah melibatkan orang tua dengan menjalin kerjasama melalui POM (Persatuan Orang tua Murid). Keterlibatan yang ada dalam sekolah tersebut berbagai macam, tetapi yang lebih banyak dilaksanakan yaitu sukarelawan.⁴

2. Skripsi Juliani Maulida UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2019 dalam skripsinya berjudul “Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pembelajaran Kelompok B Di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”.

⁴Humaira Yuliasari and Nila Fitria, “Keterlibatan Orangtua Dalam Program Sekolah Di TK Raudlatul Azhar,” *Journal of Early Childhood Care & Education* 1, no. 2 (2018), h. 28–40.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan tentang keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang yang meliputi partisipasi orang tua dalam program pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian tersebut bahwa keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran di sekolah yaitu kerjasama dan sukarelawan menjadi guru di kelas. Faktor pendukung yang ditemukan yaitu kesadaran orang tua dan fasilitas yang memadai sedangkan faktor penghambat yang ditemukan yaitu orang tua banyak memiliki aktivitas atau pekerjaan sehingga memiliki keterbatasan waktu.⁵

3. Skripsi Ahmad Fauzi Noor UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2018 dalam skripsinya berjudul “Keterlibatan Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua dalam perkembangan moral anak kelompok B di RA Ar-Rahmah seperti apakah anak diberi nasihat ketika salah, mengajarkan moral yang baik dan menyediakan waktu untuk anak serta apa kendala bagi orang tua dalam perkembangan moral anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

⁵Juliani Maulida, “Keterlibatan Orangtua Dalam Program Pembelajaran Kelompok B Di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar,” *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin* (2019), h. 5.

penelitian lapangan. Hasil penelitian tersebut bahwa keterlibatan orang tua dalam perkembangan moral anak sudah terlihat baik seperti selalu memberi nasihat ketika anak berbuat salah, mengajarkan moral yang baik pada anak dan menyediakan waktu untuk anak. Kendala yang dihadapi orang tua dalam perkembangan moral seperti anak acuh, tidak peduli dan mau menang sendiri.⁶

Jadi penelitian yang penulis lakukan berbeda dari yang ada di atas, meskipun sama tentang keterlibatan orang tua serta menggunakan pendekatan kualitatif. Pembedanya adalah penelitian yang penulis lakukan adalah keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting*. Sedangkan ketiga penelitian di atas ingin mengetahui pelibatan orang tua dalam program sekolah, program pembelajaran dan perkembangan moral anak. Penelitian yang penulis lakukan justru ingin mengetahui pelibatan orang tua dalam bentuk *parent meeting* yaitu kegiatan memberikan wawasan pada orang tua terkait tumbuh kembang anak.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

⁶Ahmad Fauzi Noor, "Keterlibatan Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar," *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin* (2018), h. 5.

2. Bab II Kajian Teori: berisi hakikat anak usia dini, keterlibatan orang tua, program *parent meeting*, bentuk-bentuk keterlibatan orang tua, faktor mempengaruhi keterlibatan orang tua, upaya melibatkan orang tua serta peran orang tua dalam program sekolah.
3. Bab III Metode Penelitian: berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data serta keabsahan data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: berisi gambaran singkat lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab V Penutup: berisi simpulan dan saran.